Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam

ANTOLOGI PUISI SISWA SD MEDAN – BINJAI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
2015

Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam

Antologi Puisi Siswa SD Medan – Binjai

Penyunting:
Agus Mulia
Yulia Fitra

Penata rupa:
Abdul Hafiz Harahap

Cetakan pertama, 2015

ISBN 9 786029 172072

Diterbitkan oleh:
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Jalan Kolam (Ujung) Nomor7 Medan Estate, Medan
Telepon/Faksimile: (061) 7332076, 7335502
Laman: www.balaibahasa-sumut.com
Posel: balaibahasa.sumut@yahoo.co.id

SEKAPUR SIRIH

Salah satu upaya pencerdasan bangsa adalah peningkatan minat baca masyarakat Indonesia. Peningkatan minat baca harus ditunjang dengan penyediaan buku dan jenis bacaan lain yang cukup. Salah satunya adalah penyediaan buku sastra (puisi).

Sastra merupakan alat yang ampuh untuk menyampaikan pesan kepada publiknya. Ia tidak hanya dapat mengubah sikap manusia, namun sekaligus menjadi corong ideologi manusia. Melalui sastra, orang dapat berkomunikasi antarindividu maupun kelompok. Melalui sastralah, kita dapat bersibahu meneruskan cita-cita dan keinginan yang terpendam.

Sebagai hasil kreasi dan ekspresi jiwa, karya sastra mampu mengungkap fenomena kehidupan, gejolak jiwa, pikiran, perasaan, ide, maupun gairah kreativitas yang berkecamuk dalam diri manusia. Alangkah baiknya jika seluruh hasil karya sastra itu dapat dibaca dan didokumentasikan dalam sebuah buku.

Untuk itulah instansi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara lahir dan berdiri. Sebagai lembaga pemerintah, Unit Pelaksana Teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) ini mengemban tugas untuk mengembangkan dan membina bahasa Indonesia dan bahasa daerah serta sastra Indonesia dan daerah.

Sehubungan dengan hal itu, penerbitan buku "Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam: Antologi Puisi Siswa SD – Medan dan Binjai" merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan program Gerakan Indonesia Membaca dan Menulis tahun 2015. Kepada para peserta lomba, teristimewa kepada peserta lomba menulis puisi kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tanpa mereka niscaya buku ini hadir kehadapan Anda.

Selain itu, kami menyampaikan terima kasih dan bangga atas kerja keras para dewan juri dan penyunting, yang gigih

menyeleksi karya terbaik dari yang baik. Mudah-mudahan buku ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi generasi muda kita dan publik sastra.

Selamat membaca!

Medan, 10 Desember 2015

Dr. Hj. Tengku Syarfina, M.Hum.

Kepala

MEMBELA ANAK DENGAN PUISI

Dunia anak memang penuh sumber inspirasi, misteri, dan kreasi kehidupan. Lihatlah ketika seorang anak berkhayal sendiri di kamarnya, ia bisa asyik sendiri, omong sendiri, dan tiba-tiba tertawa riang sendiri hingga kita, si dewasa terkaget-kaget lalu takjub karenanya. Ternyata ia sedang berkhayal hanya berbekal sepotong kertas, ia sudah bisa terbang melayang jauh melintasi dunia-dunia sempit kita.

Dunia anak pun tidak hanya kaya akan imaji, tetapi pula tidak membuat pemisah antara yang nyata dan yang khayal; antara mimpi dan kenyataan; antara realitas nyata dan cita-cita (Mudji Sutrisno, 2001)

Pepatah mengatakan, mumpung masih muda nikmatilah hari-harimu. Barangkali pepatah ini boleh diartikan bahwa masa kecil adalah masa ketika kita memiliki keleluasaan untuk memanfaatkan imajinasi dan kreativitas. Bidang apa saja pun membutuhkan dua hal itu. Idealnya, dengan mampu melakukan hal itu sebaik-baiknya, kita memiliki peluang untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu di dalam hidup kita.

Salah satu cara untuk mengasah imajinasi dan kreativitas itu adalah mengarang, kegiatan yang bisa dilakukan siapa pun – secara lisan atau tertulis. Dalam kenyataannya, setiap hari kita ”mengarang” cerita tentang apa saja – keluarga, teman, hutan, laut, hujan, dan siapa atau apa pun. Cerita itu pun akan menjadi semakin menarik jika kita mampu menyusunnya dan menggarapnya dengan cara yang memikat, dalam bentuk cerpen, novel, atau puisi!

Menulis puisi!

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Menulis puisi adalah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Menulis puisi merupakan

cara yang mudah untuk memulai usaha menumbuhkan budaya menulis pada anak. Penulisan puisi bisa menggugah rasa kebahasaan lewat permainan kata-kata dan struktur kalimat. Meskipun menulis puisi mungkin (tidak) disukai oleh banyak anak, kita bisa menyediakan berbagai bentuk puisi untuk menunjukkan pada anak-anak bahwa membuat puisi itu mudah dan menyenangkan untuk mengekspresikan perasaan dan ide pikiran.

Apabila dunia mereka sudah berhasil kita tulari virus-virus menulis (puisi misalnya), maka betapa bermanfaatnya menulis itu bagi mereka, terutama dalam hal peningkatan kreativitas dan kualitas pribadinya. Dan ketika proses kreatifnya semakin dilatih, anak akan semakin mudah untuk menyatakan dan mengalihkan perasaannya tentang apa yang dialami dalam bentuk tulisan, karya puisi. Dia dapat lebih leluasa menyatukan pikiran ketika menuangkan ide dengan kata-kata. Dengan menulis puisi, dia bisa lebih nyaman mengungkapkan kasih kepada orang tua, teman, atau bahkan guru. Dengan menulis puisi juga mereka bisa 'curhat' kepada Tuhan dan alam.

Selain memberikan kebahagiaan dan kepuasan yang khas, dengan menulis puisi mereka bisa menyalurkan pengetahuan dan khayalan dalam bentuk positif yang mungkin bisa bermanfaat bagi orang lain. Dengan menulis puisi, mereka bisa lega menghadapi tekanan beban pelajaran, masalah dengan teman, saudara, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Saat marah, gundah, kesal, sedih, dan galau tentunya emosi mereka menjadi tidak stabil. Tetapi, setelah semua gelora itu diungkapkan dalam bentuk puisi, cenderung emosi yang meledak-meletup itu perlahan stabil.

Secara alami pula jika mereka terbiasa menulis puisi, mereka akan suka dan terbiasa membaca. Otomatis bertambahlah ilmu dan wawasannya. Otaknya pun berpikir dan bekerja memilih, memadu, dan memadankan satu per satu kata menjadi sebuah kalimat serta bait-bait puisi yang utuh dan indah.

Mengingat banyaknya manfaat kegiatan menulis puisi bagi anak, budaya menulis tentu perlu ditumbuhkembangkan. “Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam, Antologi Puisi Siswa SD Medan – Binjai” ini pun hadir untuk menjawab kebutuhan itu. Sebanyak 81 puisi yang termuat dalam buku ini adalah naskah yang kami pilih dari 100 naskah peserta Lomba Menulis Puisi untuk SD se-Kota Medan dan Binjai. Bayangkan, seluruh puisi yang ada dalam buku ini ditulis oleh anak-anak usia 10 tahun. Bayangkan pula, jika puisi-puisi itu ditulis dalam tempo dua jam!

“Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam” adalah salah satu judul puisi yang tertera dalam antologi ini. Sengaja kami pilih sebagai JUDUL karena kami anggap judul ini menarik dan terasa manis di lidah.

Selanjutnya, 81 puisi ini kami bagi dalam lima ruang sesuai dengan tema puisi dalam perlombaan itu, yakni TENTANG TUHAN (12 judul), TENTANG ALAM (14 judul), TENTANG INDONESIA (20 judul), TENTANG GURU (11 judul), TENTANG KELUARGA (11 judul), dan TENTANG SAHABAT (13 judul). Sedangkan urutan judul kami tampilkan secara sembarang.

Percayalah, puisi-puisi yang sedang berada di tangan Anda, tidak sedikit pun kami kotak-katik. Namun, penulisan kata dan ejaan yang tidak benar kami perbaiki.

Membela anak dengan puisi. Begitulah. Kita nikmati saja sajian puisi dari anak-anak ini sebagai ungkapan sayang. Semoga bermanfaat!

Wassalam

Penyunting

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH iii
PENGANTAR v
DAFTAR ISI ix

TENTANG TUHAN 1
Abigail Rizqani | SD Pelangi, Medan
Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam 3
Puteri Dalilah Zatalini Siagian | SD Harapan 2, Medan
Gerakku adalah Sembahyang..... 5
Sania Sabilla | SD Negeri 026602, Binjai
Tuhan, Kau Berikan Kami Agama..... 6
Adzra Ashila | SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan
Tuhanku adalah Segalanya..... 7
Syafira Fathania | SD Harapan 2, Medan
Tuhanku Pelindungku..... 8
M. Gilang Satria | SD Muhammadiyah 2, Medan
Tuhan yang Baik..... 9
Fannisa Adani Suhartono | SD Harapan 2, Medan
Tuhan, Terima Kasih..... 10
Nazwa Srilamalia | SD Negeri 023905, Binjai
Tuhan Membuatku Sempurna..... 11
Eka Syamsuri Nasution | SD MIS Islamiyah GUPPI, Medan
TanpaMu, Kami Sesat Tanpa Arah..... 12
Raymond Gebgson Himin | SD Sutomo 1, Medan
Sang Pencipta..... 13
Alfin Fadhilah Putri | SD Negeri 028226, Binjai
Tuhan Aku Berjanji..... 14

TENTANG ALAM..... 15
Ghina Abiyyah Maharani | SD Harapan 3, Medan
Hutan Masa Sepanku..... 17
Jehan Sri Handani | SD Negeri 027089, Binjai
Hutan yang Malang..... 18

Amirah Syauqi | SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan
Lingkungan Cermin Kehidupan..... 19
Fadira Nur Rahma | SD Negeri 020267, Binjai
Kabut Asap..... 21
Cut Amanda Azzahra | SD Harapan 2, Medan
Oh, Bumi..... 23
Fetricia Revanie | SD Negeri 060884, Medan
Temanku Lingkunganku..... 24
Meisya Audreynna Azzahra | SD Muhammadiyah 18, Medan
Lingkungan Hidup Kita..... 25
Afrina Hera Rahma Dini | SD Muhammadiyah 2, Medan
Lingkungan yang Indah..... 27
Azlia Khaira Putri | SD Harapan 3, Medan
Taman yang Menawan..... 28
Fouren S. Wijaya | SD YPIS Maju, Binjai
Alam untuk Anak Cucu Kita..... 29
Kaylanisa Putridefa | SD Harapan 3, Medan
Halaman Rumahku..... 30
Putri Rhamadani | SD Negeri 020265, Binjai
Bencana Asap..... 31
Irine Raka Nabila | SD Negeri 023472, Binjai
Alam Tempat Tinggalku..... 32
Irfa Zafira | SD Negeri 023897, Binjai
Karena Kabut Asap..... 33
Regina Akiko | SD Negeri 020583, Binjai
Sampah di Mana-mana..... 34

TENTANG INDONESIA...... 35
Manisa | SD Sutomo 1, Medan
Tanah Airku, Indonesia..... 37
Putri Kanaya | SD Negeri 023891, Binjai
Indahnya Candi Borobudur..... 38
Anique Suvara Dieny | SD IT Al-Fityan, Medan
Bangga Jadi Anak Indonesia..... 39

Risya Utami | SD Negeri 020276, Binjai
Tanah Airku 40
Adibah Agustini | SD Negeri 020261, Binjai
Sabang-Merauke 41
Mutia Irwanda | SD Muhammadiyah 18, Medan
Aku Anak Indonesia 42
Nazwa Ramadani |SD Negeri 023472, Binjai
Melestarikan Kembali Tanah Air 44
Byanca Aqilla Putriya | SD Harapan 1, Medan
Ini Indonesiaku 45
Cut Raisya Azzahra | SD Harapan 1, Medan
Negeriku yang Kucintai 46
Humaira Izzatul Jannah | SD IT Al-Fityan, Medan
Negeri Indah Karunia Tuhan 47
Farah Dinda | SD Pelangi, Medan
Selamatkan Indonesiaku 48
Fatiha Fayza | SD Harapan 3, Medan
Negeri Idaman 49
Audrey Sebayang | SD Harapan 1, Medan
Negeri Impian 50
Athaya Yumma Fitria |SD Negeri 020619, Binjai
Indahnya Negeriku 51
Naurah Afifah Wida | SD Muhammadiyah 18, Medan
Aku Cinta Tanah Airku 53
Alifa Keysha Salsabila | SD IT Hj. Nardiyah, Binjai
Keindahan Ibu Pertiwi 54
Engelica Feresa SD Negeri 027144, Binjai
Indahnya Negeriku 55
Reynata Dwi Yuliantika |SD Negeri 020259, Binjai
Cinta Tanah Air 56
Vira Ayudia | SD Negeri 024868, Binjai
Oh, Indahnya Negeriku 57
Agung Imansyah | SD Negeri 020260, Binjai
Negeriku 58

TENTANG GURU 59
Mustika Mandalika | SD Negeri 060870, Medan
Guru Favoritku..... 61
Achy Kanahaya Surbakti | SD Negeri 028227, Binjai
Pahlawan Tanpa Tanda Jasa..... 62
Adinda Dwi Putri | SD Negeri 020258, Binjai
Guruku Orang Tua Kedua..... 63
Sylsilia Indrawan | SD Sutomo 1, Medan
Guruku Sangat Berjasa..... 64
Fadhilah Roza | SD Harapan 2, Medan
Guruku Tersayang..... 65
Reyhana Zahani N.R. | SD Negeri 026559, Binjai
Terima Kasih Guru..... 66
Khanaya Annisa Hardianti | SD Harapan 2, Medan
Terima Kasih Guru..... 67
Hera Dwi Siska | SD Negeri 028290, Binjai
Karenamu Aku Mengenal Dunia..... 68
Azizah Khairinniswah | SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan
Guru Pemberi Ilmu..... 70
Cahaya Dewi Praselia | SD Negeri 026606, Binjai
Teman yang Tidak Peduli Gurunya..... 72
Chatrin Angelia | SD Negeri 020269, Binjai
Guru, Engkau Pahlawan..... 73
Nayna Jafar Hasibuan | SD Negeri 024772, Binjai
Guruku Pelitaku..... 74

TENTANG KELUARGA 75
Aldila Khairani | SD Negeri 95196, Binjai
Ibu, di Telapak Kakimu Ada Surga..... 77
M. Rafi Attariq | SD Negeri 020254, Binjai
Indahnya Kebersamaan..... 78
Aliha Syahraini | SD Negeri 027977, Binjai
Keluargaku yang Hebat..... 79
Anis Tasya | SD Negeri 020584, Binjai
Damai dan Sederhana..... 80

Evelyn Vanessa | SD Sutomo 1, Medan
Ibuku 81
Hizkia Cauvin P.K. | SD Negeri 020619, Binjai
Malaikat Tak Bersayap 83
Zahwa Regina Jasmine | SD Harapan 2, Medan
Ayah 85
Alvina Nirwasita | SD Harapan 2, Medan
Ibu Ciptaan Tuhan yang LuarBiasa 86
Ananda Nabila | SD Negeri 066656, Medan
Ibuku Tersayang 87
Jaskia Salsabil | SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan
Keluargaku 88
Syaira Hayfa Adara | SD IT Nurul Ilmi, Medan
Aku Sayang Ayah dan Ibu 89

TENTANG SAHABAT 91
Aura Qathrunnada Gultom | SD IT Nurul Ilmi, Medan
Sahabatku Saudaraku 93
Jasmine Anastasya Widy |SD Harapan 1, Medan
Kau Sahabat Terbaikku 94
Andika Syuhada | SD Negeri 060870, Medan
Persahabatan adalah Segalanya 95
Muthia Ayumi Helmi | SD Negeri 023892, Binjai
Teman Sekolahku 96
Fithri Meilanie Siswoko | SD Budi Utomo, Medan
Persahabatan 97
Azki Youwan F. | SD Negeri 026147, Binjai
Kau Bagian Hidupku 98
Julia Br. Purba | SD Negeri 020617, Binjai
Persahabatan 99
Annisa Nur Zanah | SD Negeri 028289, Binjai
Teman Sepermainan 100
Raihan Zulhamdi Akbar | SD MIS Islamiyah GUPPI, Medan
Sahabat Terbaik 101

Nasywa Andini Talitha Lubis | SD Harapan 1, Medan
Sahabatku 102
Diva Hessy Aurellya Sirait | SD Harapan 3, Medan
Selamanya Tetap Sahabatku 103
Putri Azzura | SD Al Fityah, Binjai
Diary yang Nyata 105
Arinda Ismalia Putri | SD Negeri 026560, Binjai
Sahabat Pena 106

TENTANG TUHAN

Abigail Rizqani
(SD Pelangi, Medan)

Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam

Tuhan...
Kau menjaga semua dengan adil
ketika aku bersedih
Tuhan tahu siapa yang menyebabkan aku bersedih
Tuhan melakukan hal yang sama kepadanya
Tuhan membuat ia merasa apa yang kurasakan

Tuhan menjaga keseimbangan alam
hari ini tidak hujan
hari ini tidak badai
hari ini tidak banjir
ada kemungkinan besok
terjadi salah satu dari bencana itu

Tuhan menjaga keseimbangan alam makhluknya di akhirat
menimbang amal hidupnya
jika amal baiknya banyak
kelak ia akan masuk surga
jika amal jahatnya banyak
kelak ia akan masuk neraka

Tuhan berhak menguasai segalanya
Tuhan berhak miliki segalanya
Tuhan membalas perbuatan orang-orang kafir
kadang melalui kekuatannya
kadang melalui makhluknya
hendaknya kita bertobat kepada Tuhan

jika kita membuat kesalahan
sesungguhnya, Tuhan itu maha lembut, lagi maha penyayang

aku akan bertobat bila berbuat kesalahan
Tuhan pasti akan mengampuninya
aku akan berdoa bila dalam keadaan apa pun
Tuhan pasti akan mengabulkannya
terima kasih Tuhanku
berkat Kau alam ini terjaga
Tuhan selalu ada untukku

Puteri Dalilah Zatalini Siagian
(SD Harapan 2, Medan)

Gerakku adalah Sembahyang

dari muncul sampai hilangnya fajar, aku sembahyang
dengan khusyuk aku mengucapkan:
innashalati wanusuki wamahyayaa wamamati lillahirabbil
aalamiin

walau kau ganggu aku
aku akan tetap sembahyang
walau kau hina aku
aku akan tetap teguh dalam pendirian

aku tak pernah tinggal sembahyang
sesungguhnya salatku dan ibadahku
hidupku dan matiku
hanyalah bagi Allah, Tuhan sekalian alam

pada seluruh jagat raya aku berzikir
mengucapkan shalawat-shalawat
dan bersujud kepada Tuhan yang memiliki jagat raya ini

aku tak pernah lupa sembahyang
seluruh gerakku adalah sembahyang

Sania Sabilla
(SD Negeri 026602, Binjai)

Tuhan, Kau Berikan Kami Agama

Tuhan...
Kau ciptakan langit dan bumi
Kau ciptakan seluruh isi alam semesta ini

Kau berikan kami agama
untuk memuja dan memujiMu
menyembah juga tunduk kepadaMu

Engkaulah yang maha memberi segalanya
untuk semua ciptaanMu
kuberdoa dengan sungguh-sungguh
untuk menjadi anak yang soleh dan soleha

ya Allah, ya Tuhanku...
berikan aku ilmu
untuk menjadi anak yang pintar
berikan aku kesehatan
untuk bisa melaksanakan apa yang Kau perintah
terima kasihku kepadaMu
atas semua yang Kau berikan

Adzra Ashila
(SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan)

Tuhanku adalah Segalanya

Tuhanku...
Engkaulah pelindung
Engkaulah penjaga
Engkaulah segalanya

Tuhanku...
Engkaulah yang pemaaf
Engkaulah yang esa
dan Engkaulah teladan kami

kami selalu berbuat dosa
tetapi Engkau hapuskan dosa kami

kami hanyalah manusia yang lemah
yang tidak bisa berbuat apa-apa
kami hanyalah yang tak sempurna
tak memiliki kekuatan apa-apa

Tuhanku...
Engkaulah zat yang maha besar
kebesaranMu tak tertandingi

air laut yang bergulung-gulung
matahari yang merangkak ke timur
dan tenggelam di ujung barat
semua itu adalah ciptaanMu
sumpah! kami kagum!

Syafira Fathania
(SD Harapan 2, Medan)

Tuhanku Pelindungku

wahai Tuhan, Engkaulah pelindungku
Engkaulah penenang hidupku
dalam segala susah selalu membantuku

hanya Engkau tempatku berada
hanya Engkau tempatku meminta
hanya kepadaMu, aku bersujud

ya Tuhan, dengarlah hambamu ini
yang setiap waktu menyembahMu
selalu taat akan perintahMu
dan selalu mengingatMu
kapan saja...
kemana pun jua...

ya Tuhan, dengarlah hambaMu ini...
yang berdoa kepadaMu
bersujud kepadaMu
sampai habis hayatku

M. Gilang Satria
(SD Muhammadiyah 2, Medan)

Tuhan yang Baik

Tuhan... oh Tuhan
Engkaulah yang maha esa
dan maha pengasih
siapa pun tak dapat menandingi kekuasaanMu

Tuhan... oh Tuhan
di dalam hidupku
Engkau bagaikan peri suciku
melindungiku selalu
di mana pun aku berada

Tuhan... oh Tuhan
kasihilah aku
sayangilah orang tuaku
hanya Engkau tempatku memohon
dan meminta sesuatu

terima kasih Tuhan
untuk segala yang Engkau titipkan
terima kasih atas perlindunganMu
kepada orang-orang yang ada di muka bumi

Fannisa Adani Suhartono
(SD Harapan 2, Medan)

Tuhan, Terima Kasih

Tuhan, Engkaulah yang kami sembah
Engkaulah yang membuat alam semesta ini
juga menciptakan jiwa raga kami
tapi sebagian dari kami kafir kepadaMu

kami hasil ciptaanMu
kamilah penghuni alam semestaMu
hanya Engkau yang wajib kami sembah
tidak akan ada kehidupan tanpaMu

Kau berikan semua yang kami butuhkan
Kau maha pengasih dan juga penyayang
Tuhan, tolong maafkan kami
atas semua yang kami lakukan
perbuatan salah wajib kami sesali
Tuhan, terima kasih

Nazwa Srilamalia
(SD Negeri 023905, Binjai)

Tuhan Membuatku Sempurna

Engkau menciptakan manusia dan binatang
Engkau membuat bintang, bulan, dan matahari
Engkau menjadikanku sangat sempurna
Engkaulah yang menciptakan dunia ini

pelangi tersenyum padaMu
Engkau membuat pelangi yang berwarna-warni
Tuhan aku ingin ke alam surga
untuk melihat malaikatMu
dan alam yang kusayangi

Tuhan aku ingin menjadi umatMu yang saleh
menjadi teladan bagi umat Islam
Tuhan semoga doaku ini terkabul
aku sayang padaMu

Tuhan, Kau telah membuat
Kau juga yang mengembalikan aku ke tempat asalku
terima kasih, Kau ciptakan aku
sangat sempurna dan istimewa

Eka Syamsuri Nasution
(SD MIS Islamiyah GUPPI, Medan)

TanpaMu, Kami Sesat Tanpa Arah

Kaulah sang pencipta
pencipta alam yang indah
di dalam alamMu
kami menyembah Engkau yang esa
berkatMu kami ada di dunia
tanpaMu kami dekat dalam bahaya

Tuhan...
hanya Kau yang paling tinggi
siapa pun tidak akan berani untuk menentangMu

Tuhan...
bila kau tidak ada
kami akan sesat tanpa arah
gelap tanpa warna
sunyi tanpa bunyi

Tuhan...
Kau segalanya bagi kami
terima kasih Tuhan

Raymond Gebgson Himin
(SD Sutomo 1, Medan)

Sang Pencipta

Tuhan...
kulaksanakan baktiku kepadaMu
darah dagingku
adalah hasil ciptaMu
walaupun kami telah berbuat jahat
Engkau masih memaafkan kami

Engkau adalah cahaya
yang menyinari kami di kegelapan
cahaya terang benderangMu
melindungi kami dari roh-roh jahat

oh Tuhan...
satu per satu Engkau ciptakan kami
tanpa mengenal lelah
kusadar pentingnya diriMu
Tuhan, tanpaMu...
kita takkan berpijak di bumi ini
bumi yang indah dan asri
itu juga hasil ciptaMu
ciptaMu dengan jerih susah payah

setiap hari...
kau dihiraukan
mereka semua melanggar perintahMu
tergoda oleh iblis
manusia melangkah ke arah kejahatan
tetapi Engkau masih menyayanginya

Alfin Fadhilah Putri
(SD Negeri 028226, Binjai)

Tuhan Aku Berjanji

Tuhan...
Engkau telah menciptakan alam semesta beserta isinya
Engkau telah menciptakan makhluk hidup
yang tinggal di dalamya
Engkau juga telah menciptakan keluarga kami

Tuhan...
sudah banyak sekali yang Kau berikan kepada kami
tetapi, kami masih lalai melaksanakan perintahMu
banyak orang telah sengaja berbuat jahat
banyak orang yang tidak pernah melaksanakan salat

Tuhan...
mungkin di dalam keluargaku
ada juga orang yang sengaja berbuat jahat
aku juga sering meninggalkan salat

Tuhan...
aku berjanji kepadaMu
aku akan memperbaiki kesalahanku
aku berjanji akan lebih taat lagi beribadah
dan aku berjanji akan mengikuti ajaranMu

TENTANG ALAM

Ghina Abiyyah Maharani
(SD Harapan 3, Medan)

Hutanku Masa Depanku

hutan...
kau sangat berjasa
tempat sumber oksigen
untuk kehidupan makhluk hidup

hutan...
tempat hidup hewan
tempat hidup tumbuhan
dari segala ragam jenisnya

hutan...
kini kau tiada
rusak karena ulah manusia
yang rakus dan semakin merajalela

wahai manusia ...
mari lestarikan hutan
demi kehidupan
dan masa depan

Jehan Sri Handani
(SD Negeri 027089, Binjai)

Hutan yang Malang

alangkah indahnya dirimu
kau mempunyai daun yang lebat
kau berguna sebagai paru-paru dunia

hutan malangnya nasibmu
karena orang yang membakar dirimu
sangat tega dan tidak mempunyai hati nurani
dia tidak melihat
begitu banyak orang yang sakit
dan meninggal

udara pun menjadi terganggu
tanah pun menjadi gersang
banjir melanda kota
oh, malangnya nasibmu

Amirah Syauqi
(SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan)

Lingkungan Cermin Kehidupan

lingkungan...
engkaulah tempat perpijakan
bagi kami para manusia
manusia yang tidak tahu apa-apa
terhadap apa yang dilakukannya padamu

oh... lingkungan...
engkau laksana cermin kehidupan
cermin kehidupan yang menunjukkan sebuah watak
watak dari beribu-ribu manusia
yang bahkan tak mengerti kebutuhanmu
kau terhampar luas di penjuru dunia
namun kau terlihat tak lagi sama

kini waktu berjalan cepat
keadaanmu terlihat semakin buruk
padang rumput hijau nan subur
telah menjelma menjadi kepulan asap nan hitam
sungai mengalir jernih, bak intan diterpa sinar matahari
menjelma menjadi sungai cokelat nan deras
namun bukan cokelat manis nan lezat
tetapi cokelat yang busuk diterpa kotoran pembuangan

oh... lingkunganku...
roda perekonomian dunia terus berputar
gedung-gedung pencakar langit dibangun
muncul barang-barang pintar nan canggih

untuk membantu kehidupan manusia
namun bukan untuk membantumu
manusia terlihat semakin berseri
sedang keadaanmu makin memburuk
terima kasih... lingkunganku...
aku berjanji suatu saat akan mambantumu

Fadira Nur Rahma
(SD Negeri 020267, Binjai)

Kabut Asap

ya Tuhan...
kabut asap di mana-mana
aku gerah dengan semua ini
semua karena manusia
yang mementingkan diri sendiri
yang mementingkankan kekayaannya sendiri

karena manusia yang serakah
membakar hutan-hutan kita
akhirnya semua orang merasakan akibatnya
terkena asap yang sangat perih rasanya

beribu-ribu manusia menderita penyakit
menderita penyakit yang sangat berbahaya
padahal mereka adalah orang-orang yang tak berdosa

bukan hanya asap
banjir pun ikut melanda kita
sungguh besar akibatnya

ya Tuhan...
kuatkanlah kami
untuk dapat menahan semua ini
berilah kami kesabaran
untuk menunggu kapan asap ini akan berhenti

ya Tuhan...
maafkanlah kami
berikanlah kami jalan keluar
untuk menghadapi semua ini

Cut Amanda Azzahra
(SD Harapan 2, Medan)

Oh, Bumi

makhluk hidup berkeliaran di sudut-sudut bumi
air laut yang berwarna biru
daratan yang berwarna hijau
gedung-gedung pun menjulang tinggi
sungguh indah dan besar bumi ini

oh bumi...
dunia telah berguncang
memberi tahu kepada manusia bahwa kau telah rusak
tetapi, kenapa bumi masih sanggup menahan ini

oh bumi...
bumi yang semakin rusak
manusia tidak memikirkannya
musibah-musibah yang menimpa
kurasa itu mungkin balasan bumi
terhadap apa yang dibuat manusia selama ini...

oh bumi...
aku berharap Tuhan membukakan pintu hati manusia
aku ingin melihat indahnya dunia ini
alam yang damai
mentari yang tersenyum
yang kukenang di hati
yang tak pernah kulupakan sampai akhir hayat nanti

Fetricia Revanie
(SD Negeri 060884, Medan)

Temanku Lingkunganku

lingkunganku
oh lingkunganku
aku akan selalu menjagamu
agar bersih selalu

lingkunganku
oh... lingkunganku
janganlah kau kotor
janganlah kau rusak

lingkunganku selalulah bersamaku
kau menjadi salah satu hakku
untuk membersihkanmu selalu
kaulah lingkungan terbaikku

lingkungan hidupku
janganlah kau tinggalkanku
aku berjanji akan selalu menjagamu
sampai akhir waktu

aku sungguh menyukaimu
seperti menyukai ibuku
terima kasih lingkunganku
kau telah menjadi teman baikku

Meisya Audreynna Azzahra
(SD Muhammadiyah 18, Medan)

Lingkungan Hidup Kita

temanku...
marilah kita jaga lingkungan kita
kita lestarikan lingkungan hidup kita bersama-sama
karena ini adalah ciptaan Tuhan untuk diri kita juga
Allah SWT menciptakan ini
agar kita manusia dapat hidup
dengan semua kekayaan yang ia berikan

temanku...
janganlah kau rusak semua kekayaan alam ini
karena banyak sekali orang yang memerlukannya
ketimbang dirimu itu

temanku...
mari kita lindungi bersama semua ini
karena lingkungan hidup adalah tempat kita
mendapatkan segalanya
mari kita rawat semuanya ini bersama-sama

temanku...
janganlah kau lebih suka
merusak daripada merawatnya
karena lingkungan juga memerlukan kita manusia
untuk bertahan hidup

temanku...
janganlah kau hanya mengambil untungnya saja
tanpa ingin merawatnya
karena tanpa lingkungan, hidupmu akan susah
jadi mari kita rawat
lindungi dan lestarikan lingkungan hidup

Afrina Hera Rahma Dini
(SD Muhammadiyah 2, Medan)

Lingkungan yang Indah

oh lingkungan...
kau bagai permata di mataku
karena kau dunia ini menjadi indah

oh lingkungan...
kau sudah menghias dunia ini
dengan tanaman dan bunga-bunga

tetapi sayang
tanaman dan bunga-bungamu
sering dipetik dan dirusak orang
sehingga habis

tetapi aku tidak akan pernah
membuat bunga dan tanamanmu
hilang dan layu
aku akan merawatmu
sampai mekar dan indah

karena kau aku hidup
kalau tidak ada kau
semua manusia menghirup udara kotor
dan karena kau
udara kotor menjadi udara yang bersih

Azlia Khaira Putri
(SD Harapan 3, Medan)

Taman yang Menawan

kau tampak begitu indah
tataanmu begitu menawan
penuh dengan bunga
dan rerumputan hijau

anak-anak tampak gembira
bisa berada di taman
banyak mainan yang menarik
banyak pula bunga yang mekar

di taman
air mancur menjulang tinggi
pepohonan besar berdaun lebat
juga pepohonan kecil yang daunnya meliuk-liuk
diterpa angin

terdapat pula kolam ikan
tumbuhan berwarna-warni
sungguh pemandangan nan menawan

oh taman...
begitu menakjubkan

Fouren S. Wijaya
(SD YPIS Maju, Binjai)

Alam untuk Anak Cucu Kita

kau yang kini tertawa
memandikan harta
duduk dengan santai
berkawan dengan kemewahan

dari mana semua kau dapat?
dari hutan yang kau tebang
dari hewan yang kau bunuh

apakah kau tak ingat?
masih ada anak cucu kita
yang mau melihat keindahan alam
dan masih mau menghirup udara segar

Kaylanisa Putridefa
(SD Harapan 3, Medan)

Halaman Rumahku

bila kulihat halaman rumahku yang indah
aku sangat senang dan bahagia
kusiram setiap hari agar tetap subur
kurawat setiap hari agar tetap indah

bila halamanku kotor dan gersang
segera kubersihkan agar kembali indah
tak kubiarkan layu
meskipun banyak yang merusaknya

rumahku menjadi indah dan segar
karena halamanku kaya oksigen
suasana di rumah pun menjadi nyaman

tanaman juga paru-paru dunia
untuk menghindari pemanasan global
jaga dan rawatlah halamanmu

Putri Rhamadani
(SD Negeri 020265, Binjai)

Bencana Asap

Indonesia menangis
karena kabut asap yang kian meningkat
memakan korban dengan singkat
maut datang, secepat kilat
kematian terjadi di mana-mana

lingkunganku yang indah
kini menjadi kotor
kabut asap menutupi keindahan alam
alam menjadi sangat kelam

hidup menjadi semakin susah
banyak yang sedih
melihat alam yang kini telah rusak
dan kematian yang terus menerkam

oh Tuhan... tolonglah hambamu
yang sedang kesusahan
untuk menghilangkan kabut asap
agar kami hidup aman dan tenteram

Irine Raka Nabila
(SD Negeri 023472, Binjai)

Alam Tempat Tinggalku

alam tempat tinggalku
memberiku banyak manfaat dan kebutuhan
hutan memberiku kayu dan segala buah dan sayuran
hutan juga adalah tempat tinggal
bagi bermacam jenis hewan

kini hutan sudah semakin sedikit
tiada reboisasi menanam hutan di lahan yang kosong
manusia membakar seluruhnya
hingga tiada satu pun tumbuhan di lahan itu
asapnya menyebar hingga ke pelosok dunia
dan menyebabkan kematian

sampah yang dibuang sembarangan
mengakibatkan banjir, pencemaran air, dan tanah
begitu juga bencana alam meletusnya gunung sinabung
mengakibatkan kematian yang besar

aku sedih melihat seluruh peristiwa itu
dan aku bersumpah
akan selalu menjaga alam di sekitarku

Irfa Zafira
(SD Negeri 023897, Binjai)

Karena Kabut Asap

dahulu, lingkunganku sangat bersih indah dan asri
kami tidak pernah takut akan lingkungan kami kumuh

tetapi, sekarang lingkunganku dipenuhi asap
asap itu disebabkan pembakaran hutan
aku berpikir bahwa orang yang membakar hutan itu
tidak mau bertanggung jawab

teman-teman ayo kita lestarikan hutan kita
agar negeri ini bersih, indah, dan tenteram
pasti bapak presiden akan senang
melihat negerinya bersih

setelah kabut asap datang melanda negeri ini
pasti bapak presiden akan mencari
orang-orang yang membakar hutan itu
dan akan memenjarakannya

dan sekarang
aku harus bangkit
menghijaukan kembali hutanku
sebagai baktiku membalas jasa pemuda Indonesia
yang berjuang demi bangsanya

Regina Akiko
(SD Negeri 020583, Binjai)

Sampah di Mana-mana

sampah... sampah... sampah...
di mana-mana kulihat kau
di mana-mana kau ada
di jalan, di selokan, bahkan di lingkungan rumah
sampah...

oh... sampah
kau adalah musuh bagi manusia
kau yang paling tidak disukai
kau hanya akan menyebarkan penyakit untuk kami

sampah...
kau tak akan pernah habis
kau hanya mencemari lingkungan kami
baumu busuk
membuat kami merasa tidak nyaman
dan kau hanya bisa membawa bencana

kau yang menyebabkan lingkungan kami menjadi rusak
siapa yang akan menjaga lingkungan kami
siapa yang akan membersihkan lingkungan kami
dan siapa yang akan melindungi lingkungan kami

oh... sampah

TENTANG INDONESIA

Manisa
(SD Sutomo 1, Medan)

Tanah Airku, Indonesia

Indonesia...
adalah tempat di mana kami lahir
adalah tempat di mana kami berlindung
dan Indonesia...
adalah tempat di mana hidup kami akan berakhir
bukan karena pilihan
tapi itu sudah jadi takdir kami

di mana lagi kuharus tinggal
di mana lagi kuharus hidup
selain di Indonesia
di sinilah satu-satunya

Indonesia... oh... Indonesia
betapa besar negeri ini
betapa banyak kekayaan alam yang engkau miliki
dan betapa banyak manusia yang hidup di sini
Indonesia... aku mengabdi kepadamu

Indonesia...
engkau bagaikan mentari
yang memberiku sinar di pagi hari
engkau adalah penyemangat hidupku
dan kepadamu Indonesia...
kami akan berterima kasih selalu

Putri Kanaya
(SD Negeri 023891, Binjai)

Indahnya Candi Borobudur

saat kulihat engkau
terus kuingat tentang kisah
kisah sejarah keindahanmu

engkau adalah simbol kejayaan masa lalu
yang masih tetap utuh berdiri tegak
di antara kepungan rumah-rumah penduduk
dan turis-turis pun datang untuk berkunjung
Indonesia jaya, Indonesia bangga karena Borobudur

engkau adalah candi peninggalan agama Buddha
sebagai tempat beribadah
serta menjadi wasiat bagi negeri ini

engkaulah Borobudur
sejarah Indonesia yang terpampang
dalam "guinnes book of records"
dan kami bangga dan bersyukur telah memilikimu
wahai Borobudur!

Anique Suvara Dieny
(SD IT Al-Fityan, Medan)

Bangga Jadi Anak Indonesia

aku bangga tinggal di negeriku
negeri tercinta, Indonesia

negeri yang melimpah rempah-rempah
dari ujung Aceh hingga Papua

tetapi apa? semua itu tiada arti
tiada yang mengerti
setiap hari meningkat populasi
kemiskinan di mana-mana
kesewenang-wenangan merajalela
sampai kapankah?

pemerintah pun tak bijaksana
tak peduli semua

semoga Indonesia adil, damai, dan tenteram
karena, aku sangat bangga menjadi anak Indonesia

Risya Utami
(SD Negeri 020276, Binjai)

Tanah Airku

tanah airku tumpah darahku
tempat aku dilahirkan
tempat aku tinggal
aku sangat bangga dengan tanah airku
tanahnya yang subur dan nyaman
aku senang sekali
tumbuhan yang segar dan berwarna-warni
tempat aku berlindung setiap hari
dan terlihat tampak cerah

aku berjanji, saat aku besar nanti
akau akan menjadi orang yang berguna
bagi bangsa dan negara
aku akan membangun Indonesia
sehingga tanah air yang kucintai ini
akan damai dan tenteram
rakyatnya pun rukun dan sejahtera
aku sangat bangga padamu
harumlah namamu Indonesia

Adibah Agustini
(SD Negeri 020261, Binjai)

Sabang-Merauke

wahai negeriku...
engkau sungguh indah
tiada tanding dari negeri yang lain

wahai negeriku...
sungguh banyak pulaumu
berjajar dari sabang sampai merauke
dan lautanmu pun sungguh luas

negeriku yang kucintai
sumber daya alammu berlimpah-ruah
sungguh menakjubkan
pasti akan kujaga selalu

wahai negeriku...
aku ingin berkeliling
berkeliling mengunjungi pulau-pulaumu
ke segala penjuru
pulau sumatera hingga papua
semoga tercapai cita-citaku

Mutia Irwanda
(SD Muhammadiyah 18, Medan)

Aku Anak Indonesia

aku...
siapa aku?
akulah anak Indonesia
pada setiap nadiku mengalir darah pahlawan
yang siap membela negara Indonesia!

aku...
siapa aku?
akulah anak Indonesia
tak gentar melawan siapa pun
yang berani mengusik Indonesia
tak takut akan musuh
yang menginjak-injak harga diri Indonesia

aku...
siapa aku?
akulah anak Indonesia
yang kuat, pemberani, tegas, tidak gentar sedikit pun
dan rela mati untuk Indonesia!

aku...
siapa aku???
akulah anak Indonesia
pewaris kekayaan alam ini
dan akan merawatnya dengan baik

aku...
siapa aku?
akulah anak Indonesia
penerus bangsa
yang terus berjuang
membesarkan negara Indonesia!

Nazwa Ramadani
(SD Negeri 023472, Binjai)

Melestarikan Kembali Tanah Air

tanah air kita luas nan indah
cinta, peduli, dan melestarikan lingkungan hidup
adalah kewajiban kita
dan semua orang harus melakukan itu
apakah kita bisa?

kita tentu bisa, asalkan kita mencoba
kita tidak boleh putus asa
tidak membuang sampah sembarangan
tapi mengapa sekarang setiap orang harus merusaknya

jika aku sudah besar
aku akan melestarikan tanah airku kembali
menanam pohon agar hutan semakin hijau
membersihkan sungai agar tetap bersih
dan aku bersumpah akan selalu menjaga tanah airku

Byanca Aqilla Putriya
(SD Harapan 1, Medan)

Ini Indonesiaku

di sanalah tempatku lahir
di sanalah tempatku tinggal
dan di sanalah tempatku belajar

tak ada satu pun yang bisa
menandingi keindahanmu
dari dulu hingga sekarang
selalu di puja-puja bangsa

Indonesia
dikenal dengan rakyatnya yang ramah
lembut dan terpuji

beraneka budaya
serta beragam-ragam suku dan bahasa
semua terpana, semua terpukau
inilah Indonesiaku

Cut Raisya Azzahra
(SD Harapan 1, Medan)

Negeriku yang Kucintai

negeriku adalah kenanganku
tak pernah terlupakan
tak pernah hilang dari pikiranku

tak ada yang tak indah
selalu ada dihatiku
tergambar dengan sempurna
membuat diriku kagum denganmu

negeriku ...
aku akan selalu mengingatmu
tak akan kubuat kau dibenci orang
aku berjanji, berjanji padamu
akan kuingat janji itu sepanjang hidupku

oh negeriku ...
aku akan selalu di sini, di negeriku Indonesia
indahnya negeri ini, seperti surga yang tak ada henti
indahnya negeriku ini... tak tersangka

aku senang sekali bisa dilahirkan di sini
negeri yang damai sepanjang masa
hanya kau yang ada di hatiku
negeriku yang kucintai Indonesia

Humaira Izzatul Jannah
(SD IT Al-Fityan, Medan)

Negeri Indah Karunia Tuhan

oh negeriku...
kau adalah tempat aku merasa senang
yang penuh dengan kedamaian
penuh dengan kesejahteraan
dan penuh pula dengan kearifan

oh negeriku...
kau memiliki kekayaan alam yang luar biasa
laut biru membentang luas
gunung hijau yang menjulang tinggi
jadi hiasan yang maha indah

oh negeriku ...
tak terbayang seberapa indahmu
tak terukur seberapa luasmu
dan tak terkira seberapa banyak pendudukmu

oh negeriku ...
kau adalah tempat yang membuatku sangat bahagia
yang membuatku sangat bersyukur
sangat bersyukur kepada Tuhan
karena telah berikan kami keindahan
negeriku Indonesia yang kucintai

Farah Dinda
(SD Pelangi, Medan)

Selamatkan Indonesiaku

Indonesia...
kau luas bagaikan samudera
kau indah bagaikan surga kedua
Indonesia...
berwarna-warni bagaikan pelangi
hutan belukar lebat nan lebar

oh Indonesiaku...
kau beri nikmat dan kesenangan saat memandangmu
hamparan sungai-sungai yang panjang
menambah keindahanmu
orang-orang dari segala benua pun datang beramai-ramai
mengunjungimu dan menikmati keindahan alam
dan pesona budayamu

kau terkenal di seluruh dunia
keindahanmu tak akan ada duanya
tetapi...
orang-orang tak peduli, tak menjaga keindahanmu
membuang sampah sembarangan sesuka hati
menebang pohon membabi-buta
hingga banjir dan tanah longsor di mana-mana

wahai saudara-saudaraku!
mari kita jaga keindahan yang diberikan Tuhan ini
agar Indonesia terkenal bukan karena kotorannya
selamatkan Indonesia...

Fatiha Fayza
(SD Harapan 3, Medan)

Negeri Idaman

Indonesia adalah negeri idamanku
keindahannya tidak dapat ditolak
kekayaan alam yang luar biasa
teringatlah dirimu bila aku pergi

oh negeriku...
keindahanmu yang sempurna
tak pernah lepas dari benakku

negeriku...
kaulah pembawa keceriaan di kotaku ini
melihat dirimu saja sudah membuatku kagum
alammu selalu lekat di hatiku

oh Tuhan
diriku ingin mengucapkan terima kasih
karena engkau telah membuat negeriku
seindah surga

aku tak akan pernah lepas dari negeriku
dan kau tidak pernah lepas pula dari benakku
aku dan negeriku akan selalu bersama
menjadi negeri idaman

Audrey Sebayang
(SD Harapan 1, Medan)

Negeri Impian

terlihat ia sedang tertidur di bawah pepohonan
sambil tertidur ia berjalan
menuju puncak gunung

kakinya lelah berjalan menempuh indahnya gunung bromo
ia tetap berjuang demi melihat indahnya negeri
lelah, lelah itulah yang terus menerus terucap dari mulutnya

ia telah sampai di puncak tertinggi
merasa bangga dan terharu melihat dirinya
dia melihat indahnya negeri kita

oh Indonesia, negeri tercinta zamrud khatulistiwa
aku bangga hidup di sini
negeri tercinta bagaikan surga dunia

ia terbangun dari mimpinya
melihat dirinya ada di kasur
ia beranjak ke luar melihat bulan purnama yang bersinar
tanpa ragu ia pun tertidur di atas rumput
melihat dan menikmati keindahannya
bersama bulan yang menemaninya

oh negeriku Indonesia
tak akan pernah tergantikan
tetaplah menjadi pujian dari segala pujian
dan tetaplah menjadi negeri impian

Athaya Yumma Fitria
(SD Negeri 020619, Binjai)

Indahnya Negeriku

gunung, hutan, laut
indah di mataku
air yang mengisi sungai
mengalir dengan cepat

jika engkau ke sana
pikiranmu akan luas
seperti lautan yang luas
tetapi...

ada satu permasalahan
hutan-hutan ditebang secara liar
hutan-hutan dibakar dengan sesukanya
untuk dijadikan ladang
tetapi itu membahayakan
udara tercemar
banyak jiwa terhempas
menjadi korban dioksida

air juga tercemar
bercampur-campur dengan sampah
ikan-ikan melawan kematian

gunung...
meletus seketika
memuntahkan larva
mengalir ke bawah

dan menenggelamkan rumah penduduk
orang-orang pun menjadi susah

indahnya negeriku
menjadi taman di hatiku
indahnya negeriku
bagaikan bintang di malam hari
janganlah engkau sakiti
kan terjaga hingga akhir hayatmu

Naurah Afifah Wida
(SD Muhammadiyah 18, Medan)

Aku Cinta Tanah Airku

aku sangat cinta tanah air Indonesia
tempatku lahir dan dibesarkan bunda
dan tempatku mengalami hal-hal terindah
aku belajar di sini
aku bergembira di sini
dan aku menangis di sini

aku sangat bangga menjadi anak Indonesia
karena kaya akan alamnya
suku-suku dan pulau-pulau
sangat banyak sekali di sini
aku sangat mencintai tanah airku Indonesia

terima kasih kuucapkan kepadamu Tuhan
karena telah menciptakan negeri yang kaya akan alamnya
anak-anak Indonesia mungkin tak menyadari
di sinilah mereka dilahirkan dan dibesarkan
di sinilah mereka mencari
hal-hal yang sangat berharga bagi mereka
semoga anak-anak Indonesia mulai menyadarinya
dan semoga bisa meneruskan perjuangan
pejuang-pejuang yang merelakan nyawa
demi tanah air kita
tanah Indonesia

Alifa Keysha Salsabila
(SD IT Hj. Nardiyah, Binjai)

Keindahan Ibu Pertiwi

aku berada di atas gunung
di bawah awan yang biru
aku melihat bunga yang indah
dan pepohonan yang hijau dan rindang

setiap hari
kudengar suara ayam bersahutan
kulihat juga burung-burung menari sambil menyanyi
di mana-mana

oh... pertiwi
alammu sangat indah
seperti surga yang ada di bumi

oh Indonesiaku
akan kujaga selalu
semampu ragaku

Engelica Feresa
(SD Negeri 027144, Binjai)

Indahnya Negeriku

di antara hamparan rumput nan ayu
pepohonan rindang-rindang
gunung-gunung bersambung-sambung
udara di negeriku sejuk-sejuk

bunga-bunga berwarna-warni
laut-laut indah dan cantik
pepohonan membikin negeri ini
terasa dingin

aku cinta negeri ini
aku rindu negeri ini

karena negeri ini indah
dan orangnya ramah
rumah-rumah tersusun rapi
tak kan kutinggalkan negeri ini
sampai kapan pun aku tetap disini

Reynata Dwi Yuliantika
(SD Negeri 020259, Binjai)

Cinta Tanah Air

tanah airku indonesia
Indonesia tempatku menggali ilmu
Indonesia tempatku mengadu
Indonesia adalah jiwa ragaku

dulu para pahlawan berjuang keras
demi tanah air ini
mereka melawan para penjajah dengan berani
dan tanpa mengeluh

oh... pahlawanku...
kau sangat berani
kau rela berkorban demi tanah air
kau tak peduli apa pun yang terjadi

walaupun kau telah tiada
hingga kini jasamu tetap terkenang
tanpamu Indonesia tak kan aman
tanpamu juga Indonesia tak merdeka

kau telah menunjukkan sikapmu
yang sangat cinta tanah air
sikapmu itu benar-benar sikap yang terpuji

terima kasih pahlawanku
kau telah membuat tanah air ini
bebas dari penjajah
terima kasih

Vira Ayudia
(SD Negeri 024868, Binjai)

Oh, Indahnya Negeriku

oh indahnya negeriku
sungguh elok pemandanganmu
banyak bunga dan pohon
sungguh segar udaramu

oh negeriku
engkau indah seperti mutiara
sangat cantik seperti putri
sungguh memesona
membuat orang bergembira
membuat kau disukai banyak orang

oh negeriku
kami sangat berterima kasih kepadamu
kami bangga ada di sini
negeriku Indonesia

Agung Imansyah
(SD Negeri 020260, Binjai)

Negeriku

negeriku...
kau begitu indah
yang tersebar luas dari Sabang sampai Merauke

lautan yang luas dan biru
membuat ikan-ikan hidup nyaman di dalamnya
terumbu karang yang indah nan cantik
mambuat aku terpesona melihatnya

budaya-budaya yang beragam
membuat mataku semakin ingin mempelajarinya
agama-agama yang berbeda
menumbuhkan rasa simpati dan toleransi

aku tidak menyangka
aku mempunyai negeri yang sangat indah

TENTANG GURU

Mustika Mandalika
(SD Negeri 060870, Medan)

Guru Favoritku

setiap pagi...
dengan sepeda motornya
ia datang dengan senyuman manis
menenteng sejuta ilmu
yang akan ia bagikan untuk kami

dialah guruku
yang selalu ada memberi ajaran-ajaran mulia
walaupun kulihat
paras tuanya yang tak lagi sehat

tetapi...
selalu ada dengan segudang ilmu
ilmu yang akan diberikan untuk kami
anak didiknya
terima kasih guruku

Achy Kanahaya Surbakti
(SD Negeri 028227, Binjai)

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

guru... betapa sucinya namamu
betapa indahnya wajahmu
betapa tulusnya cinta dan kasihmu padaku

engkau yang mengajariku menghitung dan membaca
engkau guru yang kusayang
banyak jasa yang telah kau beri

berhari-hari kau sangat sabar menghadapi muridmu
kadang kau marah, tandanya kau sayang pada kami
kadang juga kami pikir, kau tak sayang pada kami
sebenarnya kau ingin mendidik kami agar pintar

tidak ada selain dirimu yang mampu mengajariku
tidak ada selain dirimu yang mampu bersabar menghadapiku
engkau memang pahlawan tanpa tanda jasa

tanpa kau aku tak tahu apa-apa
tanpa kau aku tak tahu apa itu cita-cita

terima kasih atas bimbinganmu
terima kasih atas jasamu
terima kasih atas semua kebaikanmu

Adinda Dwi Putri
(SD Negeri 020258, Binjai)

Guruku Orang Tua Kedua

guruku...
kau jadikan kami mengerti
kau jadikan kami pandai
kau adalah orang tua kedua dalam hidupku

guruku...
kau tak kenal lelah
kau tak kenal putus asa
kau didik kami dengan kesabaran
kau didik kami dengan kesungguhan

guruku...
ingin kubalas jasamu
dengan kesungguhan belajarku
dengan kesuksesanku
dengan keberhasilanku

guruku...
engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
selalu kupanjatkan doa untukmu
semoga Tuhan membalas ketulusanmu

Sylsilia Indrawan
(SD Sutomo 1, Medan)

Guruku Sangat Berjasa

guru...
kau sungguh berjasa bagiku
kau ajar aku sampai aku bisa
kau ajar aku dengan sabar
tuk meraih prestasi yang baik

oh guruku...
kaulah yang membuatku pandai
karena kaulah aku bisa berhasil
hingga sekarang ini

wahai guruku...
karena kau, aku bisa menempuh masa depan
karena kaulah, aku bisa mengetahui ilmu pengetahuan
kau mengajar aku dari yang tak tahu apa-apa
hingga aku menjadi pintar

guruku...
kau seperti mentari selalu menyinariku
selalu menyayangi aku
seperti anak kandungmu
terima kasih guru
atas jasamu yang luar biasa

Fadhilah Roza
(SD Harapan 2, Medan)

Guruku Tersayang

guruku...
engkau telah mendidikku
dari aku tk sampai aku besar
engkaulah guru yang paling kusayangi

oh guruku...
kalau kau tidak ada, entah jadi apa aku
aku akan selalu mengingat kenangan-kenangan kita dulu
engkau selalu sabar menghadapiku
engkau tak pernah letih
kalau ada yang salah, selalu kau ingatkan
"lain kali diperhatikan ya, nak"

guruku...
engkaulah yang bikin aku pintar
engkaulah yang membimbingku meraih cita-cita
engkaulah guruku yang baik dan tak pernah putus asa
aku akan selalu mengingat jasamu

oh guruku...
kami akan selalu sayang dan ingat kepadamu
jika pun kau marah, itu hanya bercanda
jika engkau tak masuk ke sekolah
kami kehilangan, merasa sepi
oh guruku, kami berterima kasih kepadamu

Reyhana Zahani N.R.
(SD Negeri 026559, Binjai)

Terima Kasih Guru

guru kau selalu mengingatkanku
kau cahayaku
kau memberikan ilmu
sehingga aku dapat melihat jendela dunia

terima kasih guru
karena kau berikan aku ilmu yang sangat luar biasa
kau mengajarkanku semua pelajaran
akan kukenang selalu
kau sangat luar biasa

kau yang terpintar
mendidikku dan murid-muridmu
aku akan menuruti pelajaran apa yang engkau beri

oh... guruku yang tersayang
engkau seperti embun di pagi hari
memberikan kami ilmu yang sangat berarti

oh... guruku akan kukenang semua jasamu
aku akan belajar keras untuk membahagiakanmu
sekali lagi terima kasih guruku

Khanaya Annisa Hardianti
(SD Harapan 2, Medan)

Terima Kasih Guru

oh guruku, aku berterima kasih padamu
atas seluruh jasa-jasamu
yang menyayangiku apa adanya
yang tulus memberiku kasih
mengajariku sepenuh hatimu
tanpa ada rasa penat atau lelah dibibirmu

walaupun lelah kau tetap berusaha mengajariku
seakan-akan engkau adalah orang tuaku
kasihmu tak terhingga

aku sangat menyayangimu, oh guruku
kau adalah pelindungku di sekolah
kau seperti malaikat tanpa sayap

engkau juga mendoakan aku agar lebih baik lagi
memberiku pelajaran yang berguna untuk masa depanku
oh guruku, aku berterima kasih kepadamu

Hera Dwi Siska
(SD Negeri 028290, Binjai)

Karenamu Aku Mengenal Dunia

guruku...
engkau yang telah mengajariku
engkau juga yang telah membimbingku
karenamu aku bisa mengenal dunia

guruku...
engkaulah pelita bangsa
engkaulah yang mengajariku
sehingga aku menjadi pintar
sehingga aku bisa menulis dan membaca

guruku...
tawa dan senyuman selalu terhias di bibirmu
penyesalan dan perkataan kasar
tak pernah keluar dari mulutmu

guruku...
aku tak tahu bagaimana bisa membalasmu
kalau tidak ada engkau aku pasti tidak bisa seperti ini

guruku...
aku berdoa agar engkau masuk surga
dan kudoakan engkau agar sukses selalu

guruku...

terima kasih atas pengorbananmu
kau berjuang demi semua muridmu
kan kuingat selalu jasamu
terima kasih guruku

Azizah Khairinniswah
(SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan)

Guru Pemberi Ilmu

guru...
engkau selalu memberi ilmu kepadaku
walaupun aku sulit memahami ilmumu
tetapi kau tetap sabar untuk mengajariku
tanpamu, kutakkan bisa apa-apa

guru...
bagi orang-orang di sekitarmu kau biasa
tetapi, bagiku kau laksana jembatan
untuk mencapai masa depan
ilmumu yang banyak
tidak sebanding dengan harta yang berlimpah
oh guruku, terima kasih telah mendidikku

guru...
hatimu yang tulus mengajariku laksana permadani
bagiku senyumanmu laksana intan berlian
terima kasih... wahai guru
bagaimana aku membalas budi baikmu

guru...
janganlah kalian putus asa mengajar orang-orang
karena menjadi guru itu adalah pekerjaan yang mulia
semakin banyak guru di negara kita
semakin banyak orang yang pandai
bahasamu merangkul jiwa

wahai teman...
cobalah untuk menjadi guru
karena guru kita mendapat banyak ilmu
karena guru kita bisa menggapai cita-cita

Cahaya Dewi Praselia
(SD Negeri 026606, Binjai)

Teman yang Tidak Peduli Gurunya

aku melihat burung yang indah
dan aku teringat guruku
saat aku sampai di sekolah
surya yang datang dari kaca
dan aku melihat sekolahku masih sunyi

ketika masuk kelas
guruku pun belum datang
apa dia melewati taman-taman dan jalan batu?
dan sampai kelas ia pun mengajari kami
dan teman-teman tidak pedulikan dia

ia yang datang dengan sepeda motor
tak meyangka kalau anak muridnya tak mendengarnya
teman-teman sepertinya tak sayang kepadanya
tapi, ia tetap mengajari kami

yang sedang kesusahaan mengerjai soal
ia terus mengajari
dan bila ada pr yang susah
ia pun memberi tahu cara mengerjakannya

guruku pulang dengan sepeda motornya
sangat lama sampai di rumahnya
dan ia tersengat matahari yang sangat panas
dan ia selalu melewati jalan yang berbatu itu

Chatrin Angelia
(SD Negeri 020269, Binjai)

Guru, Engkau Pahlawan

guru...
engkaulah yang mengajariku
mendidikku serta memberi ilmu

guru...
engkau yang mengajarku
tanpa putus asa
sekalipun engkau lelah

guru...
terimalah terima kasihku
lewat bait puisiku

guru...
maafkan aku
karena tidak bisa membalas jasamu

guruku...
engkau mengajariku dengan lelah
mendidik kami dengan baik

guruku...
engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa

Nayna Jafar Hasibuan
(SD Negeri 024772, Binjai)

Guruku Pelitaku

suci dan ikhlas kau mengajariku
dari tidak tahu sampai aku tahu
kau memberiku ilmu
walau terkadang aku membuatmu kesal
tetapi kau tetap mengajariku segenap hati

oh pelita hidupku...
kaulah yang menuntunku sehingga sukses
oh pelitaku...
tolong jangan redup
aku membutuhkanmu selalu

oh pelitaku...
kau tidak mengharapkan balasan
kau yang menuntunku keluar dari kesusahan
aku sangat berterima kasih padamu
jasamu akan kuingat selalu
sampai kapan pun

TENTANG KELUARGA

Aldila Khairani
(SD Negeri 95196, Binjai)

Ibu, di Telapak Kakimu Ada Surga

ibu...
engkaulah wanita yang mulia
engkaulah bidadari penyejuk hatiku
engkau berkorban demi anakmu
sabar mendidik dan membesarkan kami
ibu, di telapak kakimu ada surga

ibu...
banyak bunga di taman berwarna-warni
bunga itu sangat indah bagiku
tapi bunga itu tidak berarti untukku
karena aku sudah menemukan bunga itu
bunga itu adalah ibu

ibu...
kau sangat berarti bagiku
walaupun ibu dikatakan orang sederhana
tapi karena engkau aku bisa terlahir di dunia ini

dan ibu...
aku berjanji akan belajar sungguh-sungguh
agar bisa membahagiakanmu kelak
maaf ibu, aku tidak bisa membalas pengorbananmu
hanya berdoa yang bisa kulakukan
agar kau menjadi penghuni surga

M. Rafi Attariq
(SD Negeri 020254, Binjai)

Indahnya Kebersamaan

aku memiliki keluarga yang bahagia
ayah, ibu, kakak, dan adik
kami selalu bersama
duduk bersama, makan bersama, dan masalah kami lewati bersama
setiap hari selalu terdengar canda tawa di keluarga kami
aku senang memiliki keluarga yang bahagia

tapi... sekarang kebahagiaan itu sudah hilang
ayah sibuk dengan pekerjaannya
ibu sibuk dengan arisannya
kakak sibuk dengan kuliahnya
adik sibuk dengan hobinya

sudah tidak ada lagi canda tawa di rumahku
aku merindukan suasana yang dulu

ayah, ibu, kakak, dan adik
marilah kita rajut kembali kebersamaan itu
aku rindu dengan suasana kegembiraan
dan keindahan keluarga kita yang dulu

Aliha Syahraini
(SD Negeri 027977, Binjai)

Keluargaku yang Hebat

ayah...
ayahku adalah orang yang hebat
ayahku adalah kesatria bagiku
ayahku mencari nafkah, banting tulang untuk keluargaku
bagiku, ayahku adalah *super hero*

ibu...
ibuku juga adalah orang yang hebat
ibuku yang melahirkan dan membesarkanku
ibuku adalah pahlawan
bagiku, ibuku adalah *wonder mom*

kakak...
kakakku pun adalah orang yang hebat
dia adalah ibu keduaku dan teman bermainku
dia juga yang menjagaku sewaktu aku kecil
kakakku pun adalah pahlawanku

oh Tuhan...
bagaimana caraku berterima kasih
sungguh, aku tak tahu apa yang harus kukatakan
aku sangat menyayangi kalian

Anis Tasya
(SD Negeri 020584, Binjai)

Damai dan Sederhana

aku dilahirkan dari keluarga yang sederhana
ayahku hanyalah seorang buruh bangunan
ibuku hanya pembantu rumah tangga
dan aku memiliki kakak dan adik

kami selalu hidup bahagia
walau hanya makan seadanya
tak perlu makanan mahal
yang penting dengan kasih sayang

kami tak perlu banyak harta
yang penting adalah kedamaian
percumalah berlimpah harta
jika keluargaku terpecah-belah

di rumah aku menghirup aroma kedamaian
karena cinta kami tak pernah pudar
walaupun rintangan dan duka selalu ada
tapi senyum kasih sayang kami tak akan pernah hilang

Evelyn Vanessa
(SD Sutomo 1, Medan)

Ibuku

ibu...
kaulah yang melahirkanku
mengandungku selama sembilan bulan
menanggung rasa sakit
ibu...
walau sakit yang menusuk
kau tidak pernah goyah
tidak pernah mengeluh
kau tetap berusaha
demi kami semua

ibu...
betapa mulianya dirimu
betapa hebatnya dirimu
betapa sabarnya dirimu
saat persalinan tiba
seribu pisau menghujam
rasa sakit luar biasa
kau tanggung semua
asal kami selamat

ibu...
aku sayang dirimu
kau adalah cahaya dalam gelap
menerangi setiap langkah ini
ibu...

kaulah idolaku
yang paling kusayang dan paling kucinta

ibu...
kau bagai pahlawan tanpa tanda jasa
aku akan berbakti kepadamu
menjadi anak yang pintar
yang meraih cita-cita
agar berguna bagi dirimu
bagi nusa, bangsa, dan negara

Hizkia Cauvin P.K.
(SD Negeri 020619, Binjai)

Malaikat Tak Bersayap

hangatnya pelukan ayah
lembutnya belaian ibu
besarnya kasih sayang mereka
lebih besar dari tata surya

setetes air susu ibu
setetes keringat ayah
tak akan mampu terganti
walau dengan seluruh darahku

ayah dan ibuku
seperti malaikat tak bersayap
kepadaMu, kuucapkan terima kasih Tuhan
atas kedua manusia hebat yang kau beri padaku

aku cinta ibuku
aku cinta ayahku
aku cinta keluargaku
selalu dan selamanya

aku akan membanggakanmu, ayah dan ibu
aku akan tunjukkan kepadamu
seberapa besar kasih sayangku

kita akan selalu bersama
di kala senang maupun duka
kakak membantuku di saat kesusahan
ayah menghiburku di saat bersedih

ibu juga sangat senang
dia merawatku dengan penuh kasih sayang
aku akan menjaga keluargaku seumur hidupku
dan aku tak akan pernah lupa
keluargaku adalah darahku
hingga akhir hayatku

Zahwa Regina Jasmine
(SD Harapan 2, Medan)

Ayah

ayah...
kau yang menyayangiku
kau sama seperti ibu
kau juga yang menjagaku dari kecil hingga sekarang
kau yang menafkahi kebutuhan kami
kau juga yang mengurus kami

ayah...
kau yang selalu ada dalam hatiku
kau yang selalu kupikirkan
kau yang selalu ada dalam doaku

oh ayah...
aku akan menyayangimu selamanya
seperti engkau yang selalu menyayangiku
ayah, tidak akan pernah kulupakan jasa-jasamu

Alvina Nirwasita
(SD Harapan 2, Medan)

Ibu Ciptaan Tuhan yang Luar Biasa

oh ibuku...
engkau susah payah melahirkanku
merawatku hingga aku tumbuh dewasa
sungguh tak terhingga kasih sayangmu

oh ibuku...
jasamu kuingat, jauh di dalam hatiku
engkaulah wanita abadi di mataku
makhluk ciptaan Tuhan yang luar biasa

oh ibuku...
engkau wanita yang tak kenal kata menyerah
anakmu yang nakal ini, bangga kepadamu
walau kutahu tidak akan tak bisa membalas budimu
tetapi, tetapku berusaha buatmu bahagia

oh ibunda tercinta...
aku selalu mendoakanmu hingga akhir hayat kita
aku ingin bertemu lagi di surga nanti
terima kasih ibu, aku cinta kepadamu !

Ananda Nabila
(SD Negeri 066656, Medan)

Ibuku Tersayang

oh ibuku tersayang
engkaulah yang melahirkanku
engkaulah yang merawatku
serta memberiku makan dan minum

oh ibu
kasih sayangmu sungguh mulia
engkau mendidikku dari kecil sampai besar
engkau menyusuiku dan menyuapiku
dengan penuh kasih sayang

oh ibu
aku akan mengingat jasamu
dan selalu kuingat kasih sayangmu itu
sampai kapan pun
oh ibu

Jaskia Salsabil
(SD Shafiyyatul Amaliyyah, Medan)

Keluargaku

keluargaku
kau laksana malaikat nan jatuh dari langit
ibu, ayah, adik, dan kakakku
kalianlah keluargaku

keluargaku
kalianlah nan kucintai
aku sangat terharu dengan kalian
banyak kejadian yang kita alami

keluargaku
kita sudah banyak tertawa
pada suatu saat nanti, kita kan berpisah
aku pasti akan rindu dengan kalian

keluargaku
kita tak hanya tertawa dan bercanda
tetapi, kita juga menangis, bertengkar, dan memarahi
dan kita juga sangat egois

keluargaku
aku sangat menyayangi kalian
dan kalian juga sangat menyayangiku
betapa indahnya dunia bila ada keluarga

Syaira Hayfa Adara
(SD IT Nurul Ilmi, Medan)

Aku Sayang Ayah dan Ibu

saat matahari terbit
aku bangun pagi itu
walau matahari yang terik muncul
aku selalu ceria

ketika aku bersiap-siap untuk bermain
aku melihat sosok pria dan wanita
mereka yang selalu menyayanginku
dari aku kecil sampai aku dewasa

merekalah orang tuaku
ayah dan ibu, merekalah
yang membuatku pintar
sampai sekarang

ibu...
engkau sungguh pahlawan anak
enggan pantang menyerah walau ada kesulitan
dan membasmi anak-anak yang nakal

membesarkan hati para anak
mewujudkan jerih payah anak
menjadi manusia selamat tipu muslihat

ayah...
engkau bagaikan bintang di langit
yang selalu bersinar tanpa henti
dan mendukungku saat ada kesulitan

selalu membanting tulang
demi aku dan keluargaku
setiap hari mencari nafkah
agar keluargaku tetap senang

ayah yang selalu mendukungku
dalam pelajaran yang sulit
ibu yang selalu menasehatiku
kalau aku ada salah

walau nanti jika aku berpisah
aku akan tetap menyayangi mereka selalu
jika pun nanti mereka telah tiada
aku akan meneruskan apa yang dilakukannya dulu

TENTANG SAHABAT

Aura Qathrunnada Gultom
(SD IT Nurul Ilmi, Medan)

Sahabatku Saudaraku

sahabatku, oh... sahabatku
kau adalah saudara bagiku
pagi hingga petang
kita selau bersama

sahabatku, oh... sahabatku
kita selalu bermain bersama
canda tawa
belajar bersama
sekolah bersama
tetapi tidak tidur bersama

kau adalah sahabat
yang selalu mendukungku dengan sungguh-sungguh
dalam suka maupun duka

persahabatan itu
bagaikan kepompong
mengubah ulat menjadi kupu-kupu

sahabatku, aku lengah tanpamu
kau pelengkap hidupku
penceria hidupku
untuk selamanya bersama
dan saling menjaga

Jasmine Anastasya Widy
(SD Harapan 1, Medan)

Kau Sahabat Terbaikku

sahabatku...
selama hidupku
kau adalah orang terbaik yang pernah kukenal
penuh tawa, canda, dan ceria

sahabat...
kau juga memiliki banyak warna
seperti pelangi yang indah di langit

setiap hari kita selalu bercerita
bila aku sedang sedih, kau selalu memelukku
memelukku dengan pelukan hangat
dan bila aku sedang marah, kau selalu menyabarkanku
dengan kata-kata lembut dan indah
sahabat bagiku kau seperti matahari
yang selalu bercahaya
selalu bercahaya

Andika Syuhada
(SD Negeri 060870, Medan)

Persahabatan adalah Segalanya

sahabatku yang baik
kita selalu bermain bersama
mengerjakan pr pun bersama

sahabatku yang baik
di mana kau berada di situ aku pasti ada
selalu bercanda dan tertawa
makan bersama di taman yang indah

saat kakiku terluka
kakimu juga terluka
saat kau sedih dan menangis
aku lebih sedih dan menangis

walaupun kini kita dipisahkan dua kota
antara Medan dan Jakarta
kita tetap akan setia dan tak akan lupa
persahabatan adalah segalanya

Muthia Ayumi Helmi
(SD Negeri 023892, Binjai)

Teman Sekolahku

di sekolah ini kita bertemu
disatukan dalam kelas baru
memakai pakaian putih merah
yang membuat kita lebih bersemangat

tawa dan canda
suka dan duka
kita jalani bersama
di sekolah ini

temanku ...
kau menghibur saat aku sedih
hari-hariku lebih bersemangat denganmu
teman-temanku

kasih dan sayangmu tak kan pernah terlupakan
kau adalah sahabat terbaik bagiku
kenangan kita akan abadi sepanjang jalan
aku sangat berterima kasih memiliki sahabat sepertimu

Fithri Meilanie Siswoko
(SD Budi Utomo, Medan)

Persahabatan

aku mempunyai teman bernama dica
dia sangat baik, ramah, ceria, dan suka menolong
pada suatu hari kami bermain sepeda
kami berkeliling di kompleks
sungguh menyenangkan
dapat bermain bersama

kita tetap saling hidup rukun
tidak membedakan satu sama lain
setiap hari minggu kami bermain sepeda
dan mencuci sepeda kami bersama-sama
menyenangkan sekali kita dapat bersenang-senang

pada saat itu hujan turun sangat lebat
kami pun bermain hujan
menikmati anugerah Tuhan bersama-sama
sungguh menyenangkan saat itu
pengalaman yang tidak terlupakan
itulah persahabatan

Azki Youwan F.
(SD Negeri 026147, Binjai)

Kau Bagian Hidupku

wahai sahabatku
kau adalah teman sejatiku
kau adalah teman berbagiku
dan kau adalah bagian dari hidupku

wahai sahabatku
jika aku sedih kau yang menghiburku
jika aku bermain kau juga ikut bermain bersamaku
jika aku pergi kau pun ikut denganku

wahai sahabatku
kau sangat berguna dalam hidupku
jika kau tak ada di sampingku
hidupku terasa hampa

jika makan selalu bersama
bermain selalu bersama
tidur selalu bersama
dan belajar selalu bersama

Julia Br. Purba
(SD Negeri 020617, Binjai)

Persahabatan

sahabat...
kau tak pernah menilai kekuranganku
dan kau...
tak pernah mencoba menjauhiku

sahabat...
kau tak pernah menyakitiku
kau tak pernah mengecewakanku
dan kau...
tak pernah menghianatiku

di saat aku sakit
kau yang menjengukku
di saat aku sendiri
kau yang menemaniku

di saat aku membutuhkanmu
kau selalu ada bersamaku
di saat aku menangis
kau yang mengusap air mataku

kau sudah separuh dari kehidupanku
dan kau...
separuh dari jiwa ku
namun kini saatnya kita berpisah
kini kau berada di tempat yang jauh
terima kasih atas kebaikanmu sahabatku

Annisa Nur Zanah
(SD Negeri 028289, Binjai)

Teman Sepermainan

sahabat
engkau adalah teman sepermainanku
setiapku bersedih kau selalu menghiburku
kau selalu ada saat aku membutuhkanmu

oh teman sepermainanku
sungguh setia sekali kau bermain denganku
kau selalu membuat aku tersenyum
jika aku bersedih kau selalu menghiburku
di sampingku

kau seperti cahaya bintang
yang selalu bermain denganku
menerangiku... menghiburku...
bersamaku di setiap waktu

kau tak pernah lelah bermain bersamaku
kau selalu membuatku tertawa
selalu bercanda-gurau
hingga aku tertawa

Raihan Zulhamdi Akbar
(SD MIS Islamiyah GUPPI, Medan)

Sahabat Terbaik

sahabat...
kaulah yang kusayangi
kaulah yang kucintai
kaulah pembelaku
bila aku ada masalah

sahabat...
kaulah tempatku bermain
tempatku bercanda
tempatku tertawa
dan tempatku mengadu

sahabatku...
aku tidak tahu mau buat apa
kalau kau sudah tiada nanti
karena kaulah sahabatku
yang tak kulupakan

ya Allah...
sehatkanlah sahabatku
jadikanlah dia orang yang beriman
karena kuingin melihat dia
di nirwanaMu
ya Allah...
kabulkanlah doaku ini
untuk sahabatku
amin...

Nasywa Andini Talitha Lubis
(SD Harapan 1, Medan)

Sahabatku

sahabat...
di saatku senang kau juga senang
di saatku sedih kau menghiburku
di saat kesepian kau menemaniku

oh sahabat...
kau bagai teman hidupku
kau bagai malaikat untukku
kau segalanya bagiku

kuberharap agar kita terus bersahabat
sampai hayat hidupku ini
jangan tinggalkan aku
oh sahabatku...

oh Tuhan ...
jangan pisahkan kami
ridhoilah persahabatan kami
berikanlah yang terbaik untuk kami

Diva Hessy Aurellya Sirait
(SD Harapan 3, Medan)

Selamanya Tetap Sahabatku

kaulah sahabatku
tak kan pernah mengeluh tentangku
selalu bersama denganku
dalam suka maupun dukaku

kaulah sahabatku
menghiburku di dalam duka
menemaniku di dalam suka
membawaku di dalam kebahagiaan

kaulah sahabatku
selalu mendukung keputusanku
selalu mengajariku
rrti persahabatan

kau berhati emas
penenang dalam jiwaku
bagai bulan bintang di waktu malam
membuat hatiku menjadi tenteram

apakah arti pemberianku ini
tak pernah setara dengan cintamu
cintamu pada persahabatan
pada persahabatan kita
entah apa yang kupikirkan
dirimu selalu terbayang
sejak kau hilang dari hadapanku
pergi menghadap Tuhan

walau kini kau jauh
tapi hati ini tak pernah jauh
kau selalu ada di hatiku
meskipun tidak kulihat

semua kenangan manis ini
tak pernah kulupakan semua
walau rasanya perih
tetap kurelakan

tetapi tidak apa-apa
semuanya baik-baik saja
kaulah sahabatku
selamanya tetap sahabatku

Putri Azzura
(SD Al Fityah, Binjai)

Diary yang Nyata

ketika aku melihatmu
kutahu kau akan tersenyum
ketika aku bersamamu
kutahu kau akan senang bersamaku

hari-hari terus berjalan
tak kan pernah berganti
kulalui hari-hariku
bersamamu wahai sahabat

hanya kau sahabat
yang dapat membuatku tersenyum
engkau bagaikan diary nyata
yang tulus menerima keluh kesahku

wahai sahabatku
engkau tulus berada di sampingku
kau menerimaku apa adanya
aku bangga memiliki sahabat sepertimu

wahai sahabat
kau selalu memasang senyuman di bibirmu
sehingga engkau membuatku bahagia
dengan cara apa?
aku dapat berterima kasih kepadamu
ya Tuhan...
terima kasih kau telah memberi sahabat
yang tulus bersamaku

Arinda Ismalia Putri
(SD Negeri 026560, Binjai)

Sahabat Pena

dulu... kau bagaikan embun pagi
menyejukkan hatiku
memasang mimik bahagia

kita selalu bersama-sama
bersama-sama sepanjang hari
seakan berat berpisah

tapi... kini berbeda
kita berpisah
hampa tanpanya
tapi... tak jadi masalah

kirim-mengirim surat
selalu kami lakukan
balas-membalas
dengan kata indah mesra
yang kutulis dengan tinta biru

sahabatku...
kau tak terlupakan
walau kau jauh di mataku
tapi kau selalu di hatiku